

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hak warga negara yang dijamin oleh pemerintah dalam penyelenggaraannya. Sebagai salah satu bekal dan pedoman bagi warga negara untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menghasilkan warga negara yang mampu bersaing di tahap global, maka pendidikan sudah seharusnya menjadi modal yang sangat penting untuk setiap warga negara. Sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 dan 6 yang menjamin bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu, yang penyelenggaraannya diatur oleh negara. Maka sudah seharusnya setiap warga negara berada di posisi yang sama dalam mendapatkan pendidikan yang bermutu.

Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) tentunya adalah salah satu pendidikan formal yang harus ditempuh oleh para siswa dan siswi sebagai syarat pendidikan yang lebih lanjut. Pemerintah telah menetapkan anggaran sendiri untuk pendidikan agar pendidikan di Indonesia lebih maju dan menghasilkan lulusan yang cakap dan profesional, serta kompetitif dalam jangka global.

Selama ini pendidikan di Indonesia masih memiliki banyak sekali kekurangan terutama dalam proses pembelajarannya di sekolah yang kurang inovatif dan perencanaan pembelajaran yang kurang bagus. Pemerintah sudah mengatur sedemikian rupa pengadaan kurikulum guna meningkatkan hasil pembelajaran.

Kemampuan guru dalam penggunaan teknologi seiring berkembangnya zaman juga menjadi perhatian. Hal ini disebabkan banyaknya guru-guru zaman dahulu yang mengajar tanpa dibekali dengan kemampuan dalam mengelola teknologi yang sedang berkembang dan juga kemampuan mengajar yang masih kuno. Dengan adanya teknologi semestinya guru sudah harus cakap dan terampil dalam mengelola kelasnya sebagai sarana pendukung pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru juga menjadi titik penting dalam pembelajaran karena perencanaan yang dibuat akan menentukan tujuan akhir pembelajaran dan hasil yang hendak dicapai. Masih banyak guru yang belum mahir dalam membuat perencanaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak berkembang.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung disekolah pun masih banyak kekurangan disana-sini. Guru masih banyak menggunakan teknik menulis dan ceramah yang membuat peserta didik merasa bosan. Pelaksanaan pembelajaran yang monoton selama didalam kelas juga kemampuan guru

yang kurang dalam menghidupkan minat belajar peserta didik tentunya masih kurang.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan juga menjadi salah satu titik kemajuan dalam pembelajaran. Pengajar yang baik haruslah selalu meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Dengan adanya pendekatan saintifik maka pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa. Siswa dapat secara langsung memahami materi dan mempraktikkannya di dalam kelas lewat tahap-tahap pembelajaran dalam pendekatan saintifik.

Problem yang terjadi di lapangan yakni dengan penerapan pendekatan saintifik yang baru digunakan adalah pemahaman guru Geografi terhadap pendekatan saintifik belum diketahui dengan jelas, bagaimana perencanaan pembelajaran geografi dengan menggunakan pendekatan saintifik, juga bagaimana seharusnya melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik. Proses penilaian dalam pendekatan saintifik yang mempunyai karakteristik sendiri masih belum diketahui, serta kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pendekatan saintifik di SMA N 7 Bandar Lampung.

Proses pembelajaran di sekolah terbilang sudah cukup baik dengan menggunakan kurikulum KTSP, namun sejak adanya pergantian kurikulum pada Juni 2013 pengajar masih perlu pemahaman yang lebih lagi mengenai kurikulum 2013. Perencanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sendiri belum diketahui kesesuaiannya serta proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas yang terbilang masih terus beradaptasi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran yang baru. Proses penilaian yang dirasa cukup rumit, serta kendala yang hadir dalam pembelajaran pun masih belum diketahui di SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

Berdasarkan deskripsi diatas, penulis tertarik untuk meneliti **“Pembelajaran Geografi dengan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 7 Bandarlampung”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada Pembelajaran Geografi di SMA N 7 Bandar Lampung yang selama ini sudah berjalan dengan cukup baik. Namun seiring dengan adanya pergantian kurikulum dan penggunaan pendekatan pembelajaran saintifik maka dibutuhkan proses adaptasi yang lebih mendalam lagi oleh para guru mata pelajaran Geografi dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas. Dengan penggunaan pendekatan pembelajaran saintifik maka perencanaan pembelajaran pun ikut berubah menyesuaikan dengan langkah-langkah dalam pembelajaran saintifik. Demikian pula dengan pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas yang makin bervariasi dengan penggunaan

pendekatan pembelajaran saintifik yang merangsang rasa ingin tahu siswa agar lebih aktif dan berusaha dalam memahami pelajaran Geografi.

C. Pertanyaan Penelitian

- (1) Bagaimanakah pemahaman guru Geografi terhadap pendekatan pembelajaran saintifik di SMA Negeri 7 Bandar Lampung ?
- (2) Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran saintifik yang dibuat oleh guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 7 Bandar Lampung ?
- (3) Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang berlangsung pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 7 Bandar Lampung ?
- (4) Bagaimana penilaian dalam pendekatan pembelajaran saintifik di SMA Negeri 7 Bandar Lampung ?
- (5) Apakah kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Geografi dalam penerapan pendekatan pembelajaran saintifik di SMA Negeri 7 Bandar Lampung ?

D. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian tentunya pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai pada akhirnya untuk arah yang jelas dan hasil yang baik. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk :

- (1) Untuk mengetahui pemahaman guru mata pelajaran Geografi terhadap pendekatan pembelajaran saintifik di SMA Negeri 7 Bandar Lampung.
- (2) Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran saintifik yang dibuat oleh guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 7 Bandar Lampung .
- (3) Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik di SMA Negeri 7 Bandar Lampung.
- (4) Untuk mengetahui penilaian yang digunakan dalam pendekatan pembelajaran saintifik di SMA Negeri 7 Bandar Lampung.
- (5) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik oleh guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Sebagai implementasi ilmu pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi dalam bidang ilmu kependidikan.

3. Bagi SMA Negeri 7 Bandarlampung tentunya sebagai umpan balik (*feedback*) dan juga sebagai bahan informasi bagi guru secara umum mengenai pembelajaran Geografi dan pelaksanaan pendekatan pembelajaran saintifik di sekolah.
4. Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai mata pelajaran Geografi dan pelaksanaan pendekatan pembelajaran saintifik di sekolah.

F. Definisi Istilah

- a. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan peajaran serta cara yang digunakan dalam pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
- b. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat interaksi timbal balik antara guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi lingkungan belajar.
- c. Perencanaan pembelajaran adalah kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran (PBM) yaitu dengan mengkoordinasikan (mengatur dan merespon) komponen-komponen pembelajaran, sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi), cara penyampaian kegiatan (metode dan teknik) serta bagaimana mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas dan sistematis.
- d. Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam memahami dan mengenal berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi tidak

hanya didapatkan dari guru tetapi juga bisa dari lingkungan, masyarakat, dan kondisi sosial yang sedang terjadi.

- e. Penilaian adalah rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga dapat menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.
- f. Kendala adalah faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran atau kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan.